

# **Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Video Maell Lee**

Mariyah Yasir  
Buyung Pambudi, M.Si  
Sakrim, M. Pd

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI BANGKALAN**

[mariyayasir2@gmail.com](mailto:mariyayasir2@gmail.com)  
[buyungpambudi@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:buyungpambudi@stkipgri-bkl.ac.id)  
[sakrim@stkipgri-bkl.ac.id](mailto:sakrim@stkipgri-bkl.ac.id)

## **ABSTRAK**

*Pelanggaran prinsip kesantunan merupakan pelanggaran dalam berbahasa antara penutur dan lawan tutur. Dalam bertutur sebaiknya memperhatikan kesantunan dalam bertutur. Dalam video Maell Lee juga terdapat tuturan yang melanggar prinsip kesantunan, akan tetapi dalam video Maell Lee juga terdapat bahasa yang santun. Penelitian ini untuk mengetahui tiga bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Kajian teori dalam penelitian ini adalah pelanggaran prinsip kesantunan, tindak tutur, dan pragmatik. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data pada penelitian adalah video Maell Lee. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi nonpartisipan, metode simak, dan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik pengamatan, dan teknik catat. Hasil dari penelitian ini pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee terdapat tiga bentuk maksim yang dilanggar yaitu bentuk maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian yang terdapat dalam video Maell Lee.*

**kata Kunci:** *Pelanggaran Prinsip Kesantunan, Video Maell Lee, Pragmatik*

## **ABSTRACT**

*Violation of the principle of politeness is a form of impoliteness in language. In speaking we should pay attention to politeness In Maell Lee's video there is also speech that violates the principle of politeness, but in Maell Lee's video there is also polite language. This study aims to find out there forms of violation of the politeness principle, namely the maxim of tact, maxim of agreement, maxim of sympathy. The theoretical study in this study is a violation of the principles of politeness, speech acts, and pragmatics. This research approach is qualitative research, namely research that produces descriptive data. The source of the data in this research is Maell Lee's video. The data collection method used is the non-participant observation method, the listening method, and the documentation method. The collection used are technical observations, and note-taking techniques. The results of this study violated the politeness principle in Maell Lee's video in which there are three forms of maxims that were violated, namely the maxim of tact, maxim of agreement, maxim of sympathy contained in the Maell Lee's video.*

**Keywords:** *Violation Of The Principle Of Politeness, Maell Lee's Video, Pragmatics*

## PENDAHULUAN

Kesantunan berbahasa merupakan pedoman yang harus dimiliki oleh manusia supaya bertutur dengan baik terhadap lawan tuturnya. Dalam bertutur harus memperhatikan aturan berbahasa yang santun. Berbahasa terdapat beberapa aturan supaya dalam bertutur ke lawan tutur supaya tercipta komunikasi yang baik. Berbahasa yang baik sangat diperlukan supaya bisa berkomunikasi dengan baik.

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang dimiliki oleh manusia untuk saling berkomunikasi. Bahasa merupakan alat berinteraksi antar sesama. Tanpa bahasa manusia tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan benar. Bahasa merupakan ungkapan yang ada di pikiran oleh karena itu bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia supaya bisa saling bertukar pendapat.

Komunikasi merupakan alat untuk pertukaran informasi antar individu, baik berupa suara, pesan tertulis, dan bahasa tubuh. Dalam berkomunikasi terdapat dua orang, yaitu pengirim informasi, dan yang menerima informasi. Komunikasi dapat dilakukan secara tatap muka, media surat, dan media elektronik. Dalam berkomunikasi terdapat macam-macam bahasa yang digunakan oleh penutur dan lawan tutur.

Pelanggaran prinsip kesantunan merupakan pelanggaran dalam berbahasa antara penutur dan lawan tutur. Setiap bertutur harus memperhatikan aturan berbahasa yang santun. Video Maell Lee merupakan video dengan konten lucu yang mengundang tawa dalam setiap video. Aksi lucunya membuat video Maell Lee digemari oleh banyak orang. Maell Lee menggunakan kata-kata “preman terkuat di bumi” kata-kata tersebut merupakan ciri khas videonya yang juga lucu.

Video merupakan gambar yang bergerak disertai suara, yang didalamnya terdapat pesan-pesan yang ingin disampaikan. Video merupakan rekaman yang disertai gambar hidup yang ditayangkan lewat televisi atau dimedia elektronik lainnya. Video merupakan media audio visual. Video dapat menyampaikan informasi dengan gambar bergerak yang disertai suara.

Dalam video Maell Lee ini sangat menghibur karena videonya yang beradegan lucu. Video ini banyak digemari oleh kalangan anak-anak dan dewasa. Kata-kata “preman terkuat di bumi” merupakan ciri khas videonya.

Video Maell Lee banyak digemari karena dekat dengan kehidupan kita.

Video Maell Lee merupakan sebuah tayangan film pendek yang berdurasi hanya dua puluh menit atau lebih. Video yang berdurasi dua puluh menit atau lebih ini sangat digemari oleh banyak orang. Video ini menyuguhkan adegan-adegan yang berupa aksi kocak, lucu, sehingga banyak digemari oleh banyak orang. Dalam video Maell Lee terdapat tuturan atau percakapan yang melanggar prinsip kesantunan, akan tetapi juga terdapat bahasa yang santun.

Pelanggaran prinsip kesantunan merupakan bentuk ketidaksantunan dalam berbahasa. Pelanggaran prinsip kesantunan adalah tindak tutur yang melanggar prinsip kesantunan. Dalam bertutur sebaiknya menggunakan bahasa yang baik atau santun. Bahasa yang santun dapat menunjukkan rasa hormat terhadap lawan tutur.

Penelitian ini difokuskan pada tiga bentuk yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Peneliti ingin mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berdasarkan tiga bentuk tersebut. ketiga bentuk ini sering ditemukan data atau permasalahan dalam pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat didalam video Maell Lee.

Dalam video Maell Lee terdapat data-data yang melanggar prinsip kesantunan yang berupa tuturan atau percakapan. Bersikap santun terhadap orang lain atau orang yang lebih tua harus saling menghormati. Seharusnya dalam video Maell Lee dalam bertutur mengingat adanya prinsip kesantunan dalam berbahasa. Jika dalam berbahasa memperhatikan prinsip kesantunan dalam berbahasa tercipta komunikasi yang baik.

Alasan pemilihan judul pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee, karena sebagian dari video ini menggunakan bahasa yang melanggar prinsip kesantunan. Video Maell Lee dijadikan objek penelitian, karena dalam video Maell Lee terdapat data-data yang menggunakan pelanggaran prinsip kesantunan. Dalam video Maell Lee juga terdapat bentuk pelanggaran prinsip kesantunan. Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee. Difokuskan pada tiga bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yang berupa maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian.

Video Maell Lee dijadikan objek penelitian, karena dalam video Maell Lee terdapat data-data yang menggunakan pelanggaran prinsip kesantunan. Dalam video Maell Lee juga terdapat bentuk pelanggaran prinsip kesantunan. Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee. Difokuskan pada tiga bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yang berupa maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian.

Manfaat penelitian mengenai pelanggaran prinsip kesantunan yang ada dalam video Maell Lee memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Pertama, manfaat teoretis ini dapat menambah pengetahuan dalam kebahasaan yaitu pelanggaran prinsip kesantunan dalam video. Kedua, manfaat praktis bagi pembaca agar dapat mengetahui bentuk pelanggaran prinsip kesantunan dalam tuturan video, bagi peneliti lain supaya dijadikan bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dalam kebahasaan yaitu mengenai pelanggaran prinsip kesantunan dalam bidang pragmatik, bagi pendidik agar dapat dijadikan bahan acuan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pelanggaran prinsip kesantunan dalam bertutur.

Penelitian mengenai pelanggaran prinsip kesantunan telah dilakukan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti tertarik terhadap pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pragmatik**

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pragmatik. Pragmatik merupakan studi yang membahas tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh lawan tutur. Pragmatik merupakan studi yang membahas tentang maksud penutur. Melalui pragmatik seseorang dapat bertutur apa yang ingin disampaikan oleh penutur ke lawan tutur.

Pragmatik merupakan ilmu yang membahas maksud tuturan. Pragmatik merupakan studi yang membahas maksud ujaran. Poerwo 1990:15 mengatakan bahwa pragmatik merupakan suatu ujaran, berupa satu kalimat atau lebih yang bertujuan untuk menyampaikan maksud penutur ke lawan tutur. Pragmatik merupakan ungkapan penutur yang

disampaikan ke lawan tutur. Pragmatik secara umum ilmu yang membahas mengenai tindak tutur, deiksis, praanggapan, dan implikatur percakapan.

Bahasa yang digunakan untuk bentuk ujaran atau tuturan merupakan bidang ilmu pragmatik. Pragmatik mempelajari bahasa dalam berkomunikasi. Bagaimana bahasa dikaji merupakan ilmu linguistik. Pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji satuan bahasa yang digunakan dalam bertutur untuk melakukan proses komunikasi.

Dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah sebuah studi yang membahas tentang makna. Pragmatik adalah yang membahas tentang bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Pragmatik merupakan ungkapan penutur yang disampaikan ke lawan tutur.

### **Tindak Tutur**

Tindak tutur merupakan tuturan yang berkaitan dengan proses dari maksud atau makna tuturannya. Tindak tutur akan membentuk peristiwa tutur. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang menjadi satu proses, yakni proses komunikasi (Chaer, 2010:27).

Tindak tutur dalam performatif oleh Austin (1962:27) merumuskan tiga buah tindakan, yaitu (1) tindak tutur lokusi (2) tindak tutur ilokusi (3) tindak tutur perlokusi.

Searle (1975) membagi tindak tutur dalam lima kategori, yaitu (1) tindak tutur representatif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur ekspresif, (4) tindak tutur komisif, (5) tindak tutur deklarasi.

Jika dilihat dari sudut lain, tindak tutur dibedakan atas tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu secara langsung, sedangkan tindak tutur tidak langsung adalah tindak tutur yang dinyatakan secara sindiran.

Tindak tutur merupakan tindakan yang ditampilkan dalam bentuk tuturan. Penutur berharap dapat dimengerti maksud komunikasinya oleh lawan tutur. Peristiwa tutur merupakan komunikasi antar penutur dan lawan tutur. Dalam peristiwa ini maka terjadi proses komunikasi (George Yule, 2014: 82).

Tindak tutur merupakan suatu tuturan yang memiliki maksud oleh penutur ke lawan tutur. Tuturan yang disampaikan berharap dimengerti oleh lawan tutur. Dalam peristiwa

tutur terjadi proses komunikasi yang berupa pertanyaan, pernyataan, dan perintah.

### **Pelanggaran Prinsip Kesantunan**

Pelanggaran Prinsip kesantunan pelanggaran dalam berbahasa antara penutur dan lawan tutur. Leech (1983) mengajukan teori kesantunan berdasarkan prinsip kesantunan (*politeness principles*) yang menjadi maksim (ketentuan, ajaran), yaitu (1) kebijaksanaan (*Tact*), (2) penerimaan (*Generosity*), (3) kemurahan (*Approbation*), (4) kerendahan hati (*Modesty*), (5) kesetujuan (*Agreement*), dan (6) kesimpatian (*Sympathy*) (Chaer, 2010:56).

- a. Maksim kebijaksanaan pertuturan harus meminimalkan kerugian dirinya sendiri atau memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri.
- b. Maksim penerimaan pertuturan yang memaksimalkan kerugian bagi dirinya sendiri dan meminimalkan keuntungan dirinya sendiri.
- c. Maksim kemurahan pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.
- d. Maksim kerendahan hati pertuturan yang memaksimalkan ketidakhormatan pada dirinya sendiri, dan meminimalkan rasa hormat pada dirinya sendiri.
- e. Maksim kecocokan penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan atau kesepakatan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan atau ketidaksepakatan diantara mereka.
- f. Maksim kesimpatian penutur memaksimalkan rasa simpati kepada lawan tuturnya. Jika lawan tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur memberikan ucapan selamat. Sebaliknya, jika lawan tutur mendapatkan musibah penutur memberikan rasa duka sebagai tanda kesimpatian terhadap lawan tuturnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan objek

yang dapat diamati. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut: (1) latar alamiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (*grounded theory*), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (Moleong, 2017:8).

### **Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah video Maell Lee. Sumber data yang diperoleh dalam bentuk percakapan yang terdapat pada video Maell Lee. Dalam video Maell Lee yang didalamnya terdapat bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yang difokuskan pada tiga bentuk yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian yang terdapat dalam bertutur yang diambil dari *youtube*. Dalam video Maell Lee kemungkinan terdapat data-data prinsip kesantunan dalam bertutur.

Data merupakan fakta yang diakui dan dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2006:118). Data ini berupa ujaran yang mengandung pelanggaran prinsip kesantunan yakni dalam tiga bentuk yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, maksim kesimpatian dalam tuturan percakapan video Maell Lee. Data yang diperoleh berupa ujaran pada video Maell Lee.

### **Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data mengenai pelanggaran prinsip kesantunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi Nonpartisipan

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses pengamatan. Hal ini menurut pendapat Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2016:203). Observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini termasuk observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung

dalam mengobservasi. Peneliti mengamati percakapan yang ada di dalam video Maell Lee. Peneliti mencatat data yang terdapat dalam tuturan video Maell Lee dan menganalisis mengenai pelanggaran prinsip kesantunan yakni maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian yang terdapat dalam tuturan video Maell Lee.

## 2) Metode Simak

Metode simak merupakan metode untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2014:92). Pada metode ini memperoleh data dengan menyimak tuturan dalam video Maell Lee, sehingga dapat mengetahui tuturan dalam video Maell Lee yang termasuk pelanggaran prinsip kesantunan. Metode simak dilakukan dengan menyimak dan memahami tuturan dalam video Maell Lee. Sehingga dapat mengetahui bagaimana pelanggaran prinsip kesantunan dalam tuturan video.

## 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan bentuk gambar, film, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016:329). Metode dokumentasi merupakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Metode dokumentasi suatu pengumpulan data yang dilihat dari sumber penelitian. Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data melalui mengamati dan mencatat data dengan masalah penelitian yang terdapat dalam video Maell Lee.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Teknik Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Pengamatan ini untuk memperoleh data yang mengandung pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee. Teknik pengamatan ini mengamati tuturan dalam video Maell Lee. Proses pengamatan dengan menyimak tuturan dalam video lalu mencatat data.

### 2) Teknik Catat

Teknik catat merupakan mencatat data yang mengandung pelanggaran prinsip kesantunan. Mencatat data dari hasil menyimak dari video yang telah diputar. Pengumpulan data dengan cara menyimak pembicaraan dalam video yang berupa kata-kata atau kalimat. Teknik ini dilakukan karena data yang berupa video yang menggunakan berupa tuturan.

## **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data supaya dalam mengerjakan lebih mudah. Peneliti sebagai instrumen harus menguasai dalam bidang yang diteliti, kesiapan untuk memasuki obyek, baik secara akademik dan logistiknya (Sugiyono, 2016:305). Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya merupakan peneliti sendiri. Dalam instrumen penelitian diharapkan dapat memperoleh data.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya merupakan peneliti sendiri. Dalam instrumen penelitian diharapkan dapat memperoleh data. Instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

## **Metode dan Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokkan data. Dalam pengelompokan data harus berdasarkan pada tujuan penelitian. Hal ini supaya dapat menghasilkan data yang berdasarkan dengan rumusan masalah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan data menghasilkan kalimat. Dalam penelitian ini ditemukan data yang dapat dideskripsikan berdasarkan rumusan masalah yaitu mengenai maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian dalam pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat dalam video Maell Lee.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan data yang dapat

dikelola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari. Dalam teknik analisis data mengamati tuturan yang terdapat dalam video Maell Lee. Data dicatat yang mengandung kalimat pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee. Data yang sudah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelanggaran prinsip kesantunan berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam video Maell Lee. Pelanggaran prinsip kesantunan merupakan bentuk ketidaksantunan dalam tuturan. Dalam berkomunikasi sebaiknya menggunakan bahasa yang santun sehingga dapat menunjukkan rasa hormat terhadap lawan tutur. Mengenai pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee ini difokuskan pada tiga bentuk maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Ketiga bentuk ini sering ditemukan bahwa terdapat maksim yang dilanggar antara percakapan dalam video Maell Lee.

Daftar dalam video Maell Lee sebanyak 11 video. Dalam pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee ini difokuskan pada tiga bentuk maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Bentuk maksim kebijaksanaan data yang diperoleh sebanyak 11 data yaitu pada video pertama 2 data, video kedua 2 data, video ketiga 3 data, video kedelapan 2 data, video kesebelas 2 data. Bentuk maksim kecocokan data yang diperoleh sebanyak 12 data yaitu pada video pertama 3 data, video kedua 2 data, video ketiga 2 data, video keempat 1 data, video kelima 2 data, video keenam 1 data, video kesembilan 1 data. Bentuk maksim kesimpatian data yang diperoleh sebanyak 11 data yaitu pada video pertama 3 data, video kedua 1 data, video keempat 1 data, video kelima 1 data, video keenam 1 data, video ketujuh 3 data, video kesepuluh 1 data.

### Instrumen Analisis Data

Insrumen analisis data merupakan korpus data yang terdapat dalam pelanggaran prinsip kesantunan yang difokuskan pada maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian yang terdapat dalam video Maell Lee.

## 1. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Pada Maksim Kebijaksanaan Dalam Video Maell Lee

Maksim kebijaksanaan merupakan pertuturan yang meminimalkan kerugian dirinya sendiri atau memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Seringkali percakapan dalam video Maell Lee ditemukan adanya pelanggaran prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan. Tuturan dalam video Maell Lee yang melanggar prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan dapat dilihat dari percakapan sebagai berikut.

Tuturan dalam video Maell Lee yang melanggar prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan dapat dilihat dari percakapan sebagai berikut. Ketika Maell dan Marcow yang sedang bolos sekolah dan sedang bermain kelereng ditemukan oleh bapak-bapak yang memakai batik. Bapak itu memarahi mereka berdua karena kelereng yang mereka mainkan mengenai bapak tersebut. Tuturan dalam video Maell Lee dapat dilihat dari percakapan sebagai berikut.

... Bapak : *“Ohh.... ternyata kalian lagi. Bukannya sekolah malah disini. Bolos ya kalian”?*

Maell : *“Ngapain bapak marahin kami Mentang-mentang pakai batik Aku kemana-mana pakai garuda santai aja”...*

(RM1/BMK/VML1/09:26-09:36)

Penggalan tuturan diatas merupakan contoh data (1) yang melanggar prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan. Penggunaan tuturan pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kebijaksanaan yang disampaikan oleh bapak-bapak dengan percakapan *“Ohh.... ternyata kalian lagi. Bukannya sekolah malah*

*disini. Bolos ya kalian”?* menimbulkan pelanggaran prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan. Bentuk tuturan ini karena meminimalkan kerugian orang lain. Tuturan yang disampaikan oleh bapak-bapak ini merasa marah karena kelereng yang dimainkan oleh Maell dan Marcow mengenai bapak tersebut. Maell memaksimalkan keuntungan untuk dirinya sendiri karena bermaksud ingin membela dirinya sendiri karena takut dimarahi oleh bapak tersebut.

## **2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Pada Maksim Kecocokan Dalam Video Maell Lee**

Maksim kecocokan merupakan penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan atau kesepakatan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan atau ketidaksepakatan diantara mereka. Seringkali percakapan dalam video Maell Lee ditemukan adanya pelanggaran prinsip kesantunan maksim kecocokan. Tuturan dalam video Maell Lee yang melanggar prinsip kesantunan maksim kecocokan dapat dilihat dari percakapan sebagai berikut.

Tuturan dalam video Maell Lee yang melanggar prinsip kesantunan maksim kecocokan dalam percakapan sebagai berikut. Ketika Maell dan Marcow berjalan bersama dengan menanyakan keadaan orangtua Marcow tiba-tiba Maell menemukan tas yang tidak tau siapa pemiliknya. Kemudian mereka mengambil tas tersebut. Tiba-tiba ada dua orang cewek yang neriakin mereka jambret dengan maksud Maell dan Marcow yang telah mengambil tas itu. Lalu wargapun berdatangan dan neriakin jambret. Akhirnya Maell dan Marcow lari dan bersembunyi dengan memegang tas itu. Tuturan dalam video Maell Lee dapat dilihat dari percakapan sebagai berikut.

... Maell : “Marcow ini tas harus kita kembalikan sama orangnya Marcow”

Marcow : “Kok dikembalikan bos kan nemu”?

Maell : “Bukan punya kita ini barang yang bukan punya kita itu, kita harus kembalikan. Kalau kita ambil berarti sama aja nyuri itu”

Marcow : “Udah iya-iya-iya”...  
(RM1/BMK/VML2/01:03-01:26)

Penggalan tuturan diatas merupakan contoh data (12) yang melanggar prinsip kesantunan maksim kecocokan. Penggunaan tuturan pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kecocokan yang disampaikan oleh Maell dengan percakapan “*Bukan punya kita ini. Barang yang bukan punya kita itu, kita harus kembalikan. Kalau kita ambil berarti sama aja nyuri itu*” menimbulkan pelanggaran prinsip kesantunan maksim kecocokan. Bentuk tuturan ini pertuturan penutur dan lawan tutur memaksimalkan kecocokan. Maell dan Marcow sepakat untuk mengembalikan tas itu. Tiba-tiba Maell mengatakan kita buka saja tas ini karena warga mengira mereka adalah jambret tas itu dan jika tas itu dikembalikan, mereka tidak tau pemilik tas tersebut.

## **3. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Pada Maksim Kesimpatian Dalam Video Maell Lee**

Maksim kesimpatian merupakan penutur memaksimalkan rasa simpati kepada lawan tuturnya. Jika lawan tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur memberikan ucapan selamat. Sebaliknya, jika lawan tutur mendapatkan musibah penutur memberikan rasa duka sebagai tanda kesimpatian terhadap lawan tuturnya. Seringkali percakapan dalam video Maell Lee ditemukan adanya pelanggaran prinsip kesantunan maksim kesimpatian. Tuturan dalam video Maell Lee melanggar prinsip kesantunan adalah sebagai berikut.

Tuturan dalam video Maell Lee yang melanggar prinsip kesantunan maksim kesimpatian dalam percakapan sebagai berikut. Ketika Maell dan Marcow berjalan bersama, Maell menanyakan keadaan

orangtua Marcow yang sedang tidak akur. Setelah itu Maell bertanya kepada Marcow. Bertanya mengenai keadaan orangtua Marcow yang sudah akur. Dengan menggunakan tuturan yang melanggar maksim kesimpatian. Tuturan dalam video Maell Lee dapat dilihat dari percakapan sebagai berikut.

... Maell : *“Gimana Marcow bapak kau dah akur sama mama kau”?*  
Marcow : *“Sudah bos”*  
Maell : *“Ya makanya jangan gatal kali bapak kau bahaya”...*  
(RM3/BMK/VML1/0:55-01:02)

Penggalan tuturan diatas merupakan contoh data (24) yang melanggar prinsip kesantunan maksim kesimpatian. Penggunaan tuturan pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kesimpatian yang disampaikan oleh Maell dengan percakapan *“Gimana Marcow bapak kau dah akur sama mama kau”?* menimbulkan pelanggaran prinsip kesantunan maksim kesimpatian. Bentuk tuturan pelanggaran ini karena Maell merasa simpati terhadap Marcow mengenai keadaan keluarga Marcow yang orangtuanya sedang tidak akur.

### **Pembahasan**

Pelanggaran prinsip kesantunan merupakan tindak tutur atau percakapan dalam berbahasa yang melanggar prinsip kesantunan. Dalam bertutur juga harus memperhatikan aturan berbahasa yang santun supaya dapat berkomunikasi dengan baik. Berbahasa yang santun dapat menunjukkan rasa hormat terhadap lawan tutur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini mampu menjawab tiga rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kebijaksanaan, pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kecocokan, pelanggaran prinsip kesantunan pada maksim kesimpatian yang diharapkan. Berikut pembahasan mengenai pelanggaran

prinsip kesantunan dalam video Maell Lee dalam menjawab rumusan masalah.

### **Bentuk Maksim Kebijaksanaan Yang Terdapat Dalam Video Maell Lee**

Maksim kebijaksanaan dalam pelanggaran prinsip kesantunan yang pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan orang lain yang terdapat dalam video Maell Lee. Bentuk tuturan pada maksim kebijaksanaan, ditemukan beberapa yang melanggar maksim kebijaksanaan dalam percakapan video Maell Lee yang terjadi antara beberapa pemain dalam video tersebut. bentuk tuturan dengan percakapan *“Ohh... ternyata kalian lagi. Bukannya sekolah malah disini. Bolos ya kalian”?* menimbulkan pelanggaran prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan yang terdapat pada video Maell Lee. Bentuk tuturan ini karena meminimalkan kerugian orang lain. Pada adegan percakapan video Maell Lee terlihat bijaksana karena menanyakan seseorang bolos sekolah dan bermain kelereng dengan wajah marah.

### **Bentuk Maksim Kecocokan Yang Terdapat Dalam Video Maell Lee**

Beberapa bentuk maksim kecocokan yang terdapat dalam video Maell Lee seringkali ditemukan. Penggunaan bentuk maksim kecocokan dalam percakapan video Maell Lee sering digunakan dalam bertutur terhadap lawan tutur.

Maksim kecocokan merupakan penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan atau kesepakatan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan atau ketidaksepakatan diantara mereka. Seringkali percakapan dalam video Maell Lee ditemukan adanya pelanggaran prinsip kesantunan maksim kecocokan. Bentuk maksim kecocokan pada percakapan diantara pemain video seperti bentuk percakapan *“ Bukan punya kita ini. Barang yang bukan punya kita itu, kita harus kembalikan. Kalau kita ambil berarti sama aja nyuri itu”*. Pada percakapan video Maell Lee terdapat beberapa yang melanggar

maksim kecocokan. Penelitian terlihat saling merasa kecocokan atau sepakat yang digunakan oleh lawan tuturnya. Hal ini terlihat pada percakapan yang dikatakan oleh lawan tutur.

### **Bentuk Maksim Kesimpatian Yang Terdapat Dalam Video Maell Lee**

Tuturan dalam bentuk maksim kesimpatian yang terdapat dalam percakapan video Maell Lee yang digunakan dalam percakapan sering ditemukan maksim kesimpatian dalam bertutur terhadap lawan tutur. Maksim kesimpatian yang terdapat dalam video Maell Lee saat terjadi percakapan antara dua orang atau lebih yang merasa kesimpatian terhadap lawan tutur. Hal ini dapat dilihat pada percakapan video seperti memperoleh musibah, lawan tutur merasa simpati terhadap penutur.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hasil yang ditemukan data yang berupa pelanggaran prinsip kesantunan dalam video Maell Lee. Simpulan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah bentuk maksim kebijaksanaan, bentuk maksim kecocokan, bentuk maksim kesimpatian yang terdapat dalam video Maell Lee.

1. Bentuk tuturan maksim kebijaksanaan dalam setiap percakapan terlihat masih menunjukkan tuturan yang meminimalkan kerugian orang lain atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.
2. Penggunaan bentuk tuturan maksim kecocokan yang terdapat dalam video

### **SARAN**

Dalam hasil penelitian ini yang berjudul "Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Video Maell Lee" supaya dapat dikembangkan lebih luas lagi

Maksim kesimpatian merupakan penutur memiliki rasa simpati terhadap lawan tuturnya ketika mendapatkan musibah. Jika lawan tutur sedang memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur harus mengucapkan selamat dan sebaliknya jika lawan tutur sedang memperoleh musibah maka penutur harus mengucapkan rasa duka sebagai rasa kesimpatian.

Bentuk maksim kesimpatian diantara percakapan dalam video Maell Lee seperti bentuk percakapan "*Ngapain lo nangis, berisik aja kau dari tadi*". Pada percakapan video ini menimbulkan kesimpatian terhadap lawan tutur dan dijadikan objek dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari percakapan penutur dengan rasa kesimpiatiannya terhadap lawan tutur karena sedang menghadapi dan menerima musibah.

ditemukan beberapa data yang memaksimalkan kesetujuan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan diantara mereka. Dalam video Maell Lee terdapat data yang memaksimalkan kecocokan antara penutur dan lawan tutur.

3. Penggunaan tuturan bentuk maksim kesimpatian yang terdapat dalam video yang juga ditemukan beberapa data yang merasa simpati terhadap penutur dan lawan tutur. Hal ini dapat dilihat dari percakapan kesimpatian yang terjadi antara penutur dan lawan tutur yang disampaikan oleh pemain video ketika menghadapi musibah.

pembahasannya. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan berharap penelitian ini menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi untuk peneliti berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa Bahasa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Sosiolingustik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunjana Rahardi, M. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Gusti Alit Mahendra, 2020. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Video "Guru"*. Dalam <https://ojs.unud.ac.id/58761114623211020200401.pdf>.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lexy J.Moleong, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Wahyuni, Muhammad Badrus Siroj. 2019. "Pelanggaran Prinsip Kesantunan dan Implikatur Percakapan Pada Dialog Anak Penyandang Tunagrahita Di SLB Negeri Ungaran". Dalam <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/25581/14869.2019>
- Utamingtyas, 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan*. BAB II, KAJIAN PUSTAKA. Dalam <https://eprints.uny.ac.id/BAB2-08108244022.pdf>.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.